

Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

Nabila Audy Rifana^{1*}, Aryati Arfah², Arifin³

nabilaaudyrifana@gmail.com^{1*}, aryati.arfah@umi.ac.id², arifin.arifin@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Alokasi Dana Desa dan pengelolaan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Matajang, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasinya terdiri dari 1.460 penduduk Desa Matajang, dengan sampel sebanyak 91 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah lolos uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Demikian juga, manajemen sumber daya alam juga memiliki efek positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara bersamaan, kedua variabel tersebut secara signifikan memengaruhi kesejahteraan masyarakat di Desa Matajang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kesejahteraan pedesaan tidak hanya bergantung pada jumlah Dana Desa yang diterima tetapi juga pada kemampuan desa untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa; Pengelolaan Sumber Daya Alam; Kesejahteraan Masyarakat.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pembangunan desa dalam kerangka desentralisasi fiskal memiliki karakteristik yang sangat bergantung pada transfer keuangan dari pemerintah pusat, terutama melalui Alokasi Dana Desa. Struktur pembiayaan pembangunan desa yang didominasi oleh Dana Desa menjadikan pemerintah desa memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut membuat efektivitas pembangunan desa sangat sensitif terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa, termasuk bagaimana Dana Desa dialokasikan dan dimanfaatkan secara optimal. Salah satu tantangan utama dalam pembangunan desa adalah

memastikan bahwa Dana Desa tidak hanya digunakan untuk infrastruktur fisik, tetapi juga untuk pemberdayaan ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Meskipun Dana Desa terus meningkat setiap tahun, praktik pengelolannya sering kali masih berorientasi pada pembangunan fisik dibandingkan pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat dan pemanfaatan sumber daya alam. Selain itu, risiko pengelolaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan degradasi lingkungan, penurunan produktivitas pertanian, dan melemahnya kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Hal ini menjadi perhatian penting bagi pemerintah daerah dan masyarakat desa dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang belum sepenuhnya konsisten mengenai hubungan antara Alokasi Dana Desa, pengelolaan sumber daya alam, dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh Alokasi Dana Desa dan pengelolaan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Matajang, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, dalam konteks implementasi kebijakan Dana Desa dan pembangunan berbasis potensi lokal.

Teori desentralisasi fiskal menjelaskan bahwa pelimpahan kewenangan pengelolaan keuangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah termasuk desa dapat meningkatkan efektivitas pembangunan karena pemerintah lokal dianggap lebih memahami kebutuhan masyarakatnya. Dalam konteks Dana Desa, pemerintah pusat memberikan dana kepada desa agar pembangunan lebih berbasis kebutuhan lokal, partisipatif, dan tepat sasaran. Dana Desa dipandang sebagai instrumen kebijakan fiskal yang bertujuan memperkuat kemandirian desa, mengurangi ketimpangan wilayah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, pelayanan sosial, dan pemberdayaan ekonomi.

Berdasarkan teori ini, keberhasilan Dana Desa tidak hanya ditentukan oleh jumlah dana yang diterima, tetapi juga oleh kualitas pengelolannya. Prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas, efisiensi, dan keadilan menjadi kunci dalam memastikan bahwa Dana Desa benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Jika Dana Desa dikelola dengan baik, maka desa akan mampu memperbaiki kualitas hidup masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, serta menciptakan pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh langsung dari masyarakat Desa Matajang melalui penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone yang berjumlah 1.460 jiwa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sebanyak 91 responden. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang disebarkan kepada

responden. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel Alokasi Dana Desa, Pengelolaan Sumber Daya Alam, dan Kesejahteraan Masyarakat.

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang terdiri dari Alokasi Dana Desa (X1), Pengelolaan Sumber Daya Alam (X2), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa	91	3.00	5.00	4.2232	.51506
Pengelolaan Sumber Daya Alam	91	3.17	5.00	4.2675	.47185
Kesejahteraan Masyarakat	91	2.67	5.00	4.3300	.56070
Valid N (listwise)	91				

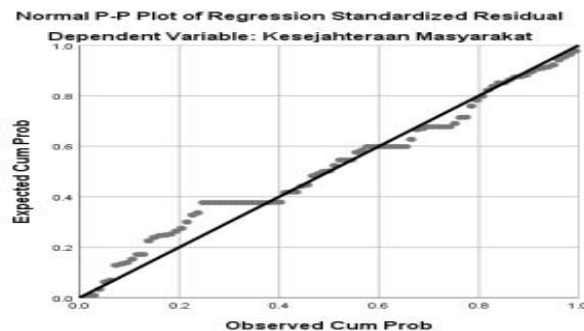
Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 1 menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain :

1. Alokasi Dana Desa (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,2232 dengan standar deviasi 0,51506, yang menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pengelolaan dan pemanfaatan dana desa tergolong tinggi serta memiliki variasi data yang rendah.
2. Pengelolaan Sumber Daya Alam (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,2675 dengan standar deviasi 0,47285, yang menandakan bahwa pengelolaan sumber daya alam di desa dinilai baik oleh responden dan data relatif homogen.
3. Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,3300 dengan standar deviasi 0,56070, yang mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat berada pada kategori tinggi dengan sebaran jawaban yang relatif seragam.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

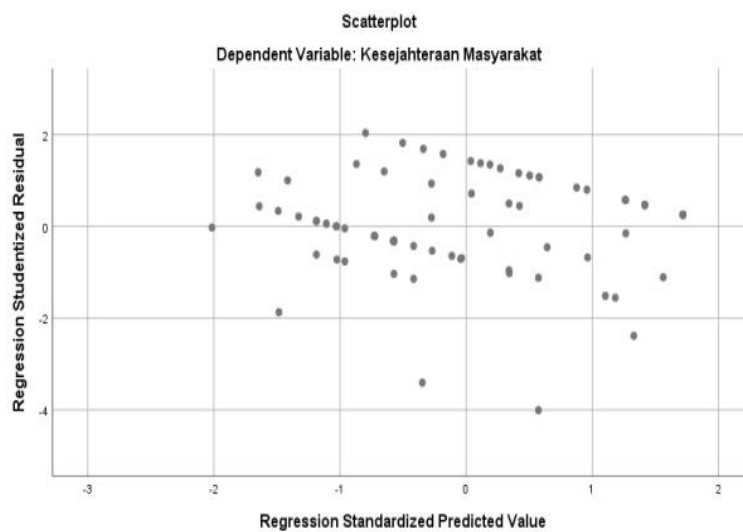
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Alokasi Dana Desa	.660	1.515
Pengelolaan Sumber Daya Alam	.660	1.515

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat
Sumber : Data yang diolah, 2025

Dari hasil output diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* untuk semua variable lebih dari 0,1 dan nilai *Varians Inflating Factors* (VIF) kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 2 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi *Cost Of Debt* dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu variabel Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak terhadap *Cost Of Debt*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	1.190	.478		2.488	.015
1 Alokasi Dana Desa	.296	.117	.272	2.533	.013
Pengelolaan Sumber Daya Alam	.443	.128	.373	3.473	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data yang diolah, 2025

- Nilai konstanta sebesar 1,190 menunjukkan bahwa apabila Alokasi Dana Desa (X1) dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (X2) bernilai nol, maka Kesejahteraan Masyarakat (Y) tetap berada pada nilai sebesar 1,190.
- Koefisien regresi Alokasi Dana Desa (X1) sebesar 0,296 dan bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan X1 akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,296, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien regresi Pengelolaan Sumber Daya Alam (X2) sebesar 0,443 dan bertanda positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan X2 akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 0,443, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	1.190	.478		2.488	.015
1 Alokasi Dana Desa	.296	.117	.272	2.533	.013
Pengelolaan Sumber Daya Alam	.443	.128	.373	3.473	.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), Alokasi Dana Desa (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) dengan nilai t-hitung sebesar 2,533 dan tingkat signifikansi $0,023 < 0,05$, sehingga hipotesis H1 diterima. Selain itu, Pengelolaan Sumber Daya Alam (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

dengan nilai t-hitung sebesar 3,473 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis H2 diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.363	2	4.682	21.762	.000 ^b
	Residual	18.932	88	.215		
	Total	28.295	90			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Sumber Daya Alam, Alokasi Dana Desa

Sumber: *Data yang diolah, 2025*

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 21,762 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 atau taraf nyata 5%, karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka variabel – variabel X yang terdiri dari Alokasi Dana Desa (X1) dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (X2) dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4. Hasil Uji R²
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	.331	.316	.46382	1.978

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Sumber Daya Alam, Alokasi Dana Desa

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: *Data yang diolah, 2025*

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai R sebesar 0,575 atau 57,5% yang menunjukkan adanya hubungan sedang antara Alokasi Dana Desa (X1) dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (X2) dengan Kesejahteraan Masyarakat (Y). Nilai R Square sebesar 0,331 atau 33,1% menunjukkan bahwa variasi Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Alokasi Dana Desa (X1) dan Pengelolaan Sumber Daya Alam (X2), sedangkan sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal pengelolaan dan pemanfaatan Dana Desa, maka semakin meningkat tingkat kesejahteraan masyarakat. Dana Desa berperan sebagai

instrumen penting dalam mendukung pembangunan desa, baik melalui penyediaan infrastruktur dasar maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pengaruh positif tersebut terjadi karena Dana Desa dimanfaatkan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan kegiatan sosial ekonomi yang berdampak langsung pada masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa, peningkatan akses pelayanan publik, serta dukungan terhadap kegiatan ekonomi produktif mampu meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat. Kondisi ini mendorong terciptanya kesejahteraan yang lebih merata di tingkat desa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep pembangunan berbasis desa yang menekankan pentingnya peran Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dana tersebut mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.

Pengaruh Pengelolaan Sumber Daya Alam terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh masyarakat desa.

Pengaruh positif tersebut terjadi karena sumber daya alam yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, dan sektor ekonomi lainnya. Pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan, serta membuka peluang kerja. Dengan demikian, sumber daya alam menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembangunan berkelanjutan yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara efisien dan berwawasan lingkungan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya alam yang baik berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa dan pengelolaan sumber daya alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh besarnya Dana Desa yang diterima, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki desa. Penggunaan Dana Desa yang tepat sasaran, transparan, dan berorientasi pada pemberdayaan

ekonomi berbasis potensi lokal mampu meningkatkan pendapatan serta kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa disarankan untuk mengoptimalkan perencanaan dan pemanfaatan Dana Desa dengan memperbesar alokasi pada program pemberdayaan ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan serta memperluas periode dan lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif.

Daftar Pustaka

- Andi Ashar, A. agustang. (2020). Dampak Sosial Dana Desa Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kalola, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo. *Jurnal Sosialisasi*, 7(2), 19–25.
- Fauzi, M. (2021). *Analisis Penurunan Nilai Aset Tetap Berdasarkan Psak No. 48 Pada Pt. Perkebunan Nusantara (Persero) li Bulu Cina*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan Edisi Terbaru*. CV Andi Offset. .
- Nurfatriani, F. (2022). Konsep Nilai Ekonomi Total Dan Metode Penilaian Sumberdaya Hutan . *Puslit Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Kehutanan*.
- Pindyck, S. R., & Rubinfeld L. Daniel. (2019). *Mikro ekonomi* (8th ed.). Penerbit Erlangga.
- Rahmawati, A. D. (2019). Determinan Harga Saham Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. . *SEIKO: Journal of Management & Business*, 2(2).
- Salma, A., & Susilowati, C. (2024). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Inovasi Pada Industri Wastra Kota Kediri*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Saragih, B. S. H., Siregar, R. T., Manullang, M., & Matondang, S. (2020). Peranan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Nagori Nagur Usang Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.36985/xhxkk316>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatkan kesejahteraan masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77–90. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i1.1498>
- Suparmoko, M. (2022). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik*. . BPFE Yogyakarta. .
- Syachbrani, W., & Hendrawan. (2023). Pengendalian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja. *Journal of Accounting, Economics, and Business Education*, 31–38. <https://doi.org/10.62794/jaebe.v1i1.149>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi*,



- Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Ulibarri, C. A., & Wellman, K. F. (2019). *Natural resource valuation: A primer on concepts and techniques* (No. SAND-97-8244). . NM: Sandia National Laboratories.
- UUD. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 33 ayat (3)*.
- Yupita, L., & Juita, V. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.1>